

PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Oktavianti¹, Shella Kurnia²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
vianti_2010@yahoo.com

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
shella.kurnia96@gmail.com

This research aims to provide empirical evidence for the company and investors in the form of information that is important to know the influence of the Working Capital, Liquidity and Return On Assets (ROA) against the Financial Performance. This research is a quantitative type because in it refers to the calculation of research data in the form of numbers. The variables of this study include dependent and independent variables. The sample in this research is Construction and Building that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013-2016. The sample was chosen using purposive sampling method, with the number of 9 (nine) companies during the period 2013-2016. Data analysis techniques use classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. This analysis is done by using SPSS 20 program. This research shows that the variable of Working Capital and Liquidity partially have no significant effect to Financial Performance and variable Return On Assets (ROA) have significant effect to Financial Performance while simultaneously have low effect to Financial Performance.

Keyword : Working Capital, Liquidity and Return On Assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Ditengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu mempertimbangkan kinerja baik atau buruk yang ada dalam perusahaan, karena akan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Apabila kerjanya baik maka dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau *indeks* yang menghubungkan dua data

keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Pencapaian laba yang maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Keinginan untuk menghasilkan laba maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba yaitu, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional jangka pendek dalam perusahaan. Modal kerja yang cukup dapat memungkinkan suatu perusahaan tidak mengalami kesulitan akibat dari tidak tersedianya dana. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan keuntungannya. Jadi, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum dan likuiditas merupakan salah satu komponen yang digunakan.

Return On Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investasi untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan dicerminkan dengan kinerja keuangan yang pada dasarnya memiliki berbagai rasio sebagai alat ukurnya. Rasio likuiditas tak kalah penting dengan *return on assets (ROA)*, rasio likuiditas menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban *financial* jangka panjang. Agar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan memiliki alat untuk membiayainya yang berupa asset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban yang

segera harus dibayar atau kewajiban jangka pendek.

Penelitian ini di khususkan bagi perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Modal kerja, Likuiditas dan Return On Assets (ROA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016**”.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui apakah *return on assets (ROA)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
4. Untuk mengetahui modal kerja, likuiditas dan *return on assets (ROA)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

3. TINJAUAN PUSTAKA

a. Modal Kerja

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami

insolvency (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi.

Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *over likuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan untuk memperoleh laba.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya untuk persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Seperti yang dikemukakan oleh Santoso (2013), perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan perusahaan. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Assets Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditur. Agha et al (2014) menjelaskan bahwa tingkat optimal likuiditas menjamin perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan tersebut dan manajemen yang tepat bisa menjanjikan bisnis yang menguntungkan.

Likuiditas yang tersedia harus cukup tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan

menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas atau laba (Antonio dalam Wijayanti, 2010).

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio*. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \times 100\%$$

c. Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009:196) ROA yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam membuahkan laba yang datang dari kesibukan investasi.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu

menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. PENELITIAN TERDAHULU

Dwi hari Prayitno (2016). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : likuiditas, efektivitas modal kerja, leverage secara bersama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA dan variable likuiditas, efektivitas modal kerja, leverage secara bersama tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE, namun secara individu variable likuiditas, efektivitas modal kerja berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap ROA. variabel leverage berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap ROA. Variable likuiditas, efektivitas modal kerja berpengaruh secara positif dan tidak.

Putri Hidayatul Fajrin (2016). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : profitabilitas rata-rata pada *net profit margin*, *return on asset*, *gross profit margin* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *return on equity* sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada *quick ratio*, *cash ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *current ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Yuliana Iriyanti Rianghepat (2013). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Pada perusahaan industri menunjukkan bahwa

modal kerja berpengaruh positif secara tidak signifikan mempengaruhi tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas, pada perusahaan dagang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif secara tidak signifikan mempengaruhi tingkat likuiditas dan modal kerja berpengaruh positif secara tidak signifikan mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Febry Ayu Lestari (2017). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : nilai *R square* sebesar 0,344 atau 34,4%. Hal ini menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh sebesar 34,4% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,102 > 2,76). Berarti secara bersama-sama variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dina Wharoh Kartika Syari (2014). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : likuiditas (X1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, leverage (X2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, likuiditas (X1) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan (Y), namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Setyo Budi Nugroho (2013). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Cosmas A.I. Wardojo (2016). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : konversi kas komponen siklus dan siklus perdagangan bersih berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga industri dapat meningkatkan keuntungan dengan mengelola secara efektif setiap bagian dari modal kerja bersih.

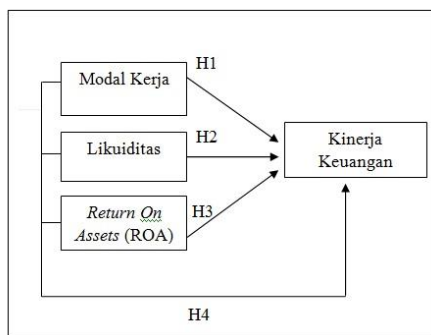
Muhammad Fauzan (2015). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan

yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Posisi Return on Asset sebesar 9,1% sedangkan sisanya 90,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya Faktor, Jumlah Hutang berpengaruh terhadap Return On Asset dan hutang Beredar berpengaruh terhadap Return On Asset.

Muzayyanatur Rofiah. Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : (WCT) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), terbukti dengan t statistik = 3,495 (sig 0,001 <0,05). Secara parsial, Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA), hal ini dibuktikan dengan t statistik = 3.385 (sig 0,001 <0,05). Secara parsial, Debt to Capital Asset memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Return on Asset (ROA), hal ini dibuktikan dengan t statistik = -2,500 (sig. 0,016 <0,05).

Rafika Diaz (2014). Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Return On Assets sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Per Share. Sama halnya dengan Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share. Namun, Return on Assets dan Return on Equity secara simultan signifikan efek pada *Earning Per Share*.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H_{a1}: Diduga Modal Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{o1}: Diduga Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{a2}: Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{o2}: Diduga Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{a3}: Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{o3}: Diduga *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{a4}: Diduga Modal Kerja, Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

H_{o4}: Diduga Modal Kerja, Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

5. METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil dari penelitian ini melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui IDX (*Indonesian Stock Exchange*) menggunakan situs resmi www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan semua data yang diperlukan

pada penelitian ini dan sesuai dengan tahun yang diteliti yaitu periode 2013-2016.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian (periode 2013 sampai dengan 2016). Jumlah perusahaan *go public* yang menjadi populasi sebanyak 11 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 68).

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan kata lain pengumpulan data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan beberapa literature yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja (X1), Likuiditas (X2), dan *Return On Assets* (ROA) (X3).
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan dengan menggunakan proksi *Net Profit Margin* (NPM) (Y).

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel untuk menentukan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi berganda dengan uji asumsi klasik, untuk mengetahui tingkat signifikan dari setiap koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka akan digunakan uji statistik.

6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

7. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yang memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), pada penelitian ini analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Modal Kerja perusahaan konstruksi dan bangunan.

X2 = Likuiditas perusahaan konstruksi dan bangunan.

X3 = Return On Assets (ROA) perusahaan konstruksi dan bangunan.

e = Faktor pengganggu perubahan dalam Kinerja Keuangan.

2. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 secara parsial.

- 1) Perbandingan thitung dengan ttabel
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

- a. Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 secara bersama-sama.

- 1) Perbandingan f hitung dengan f tabel
 - a. Jika $F_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
 - a. Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh persentase variabel independen y dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, R² sama dengan 1, menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

6. HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.63791690
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.134
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.537 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal kerja	.963	1.039
likuiditas	.984	1.016
ROA	.956	1.046

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 20

Nilai *Tolerance* variabel Modal Kerja sebesar 0.963, Likuiditas sebesar 0.984, ROA sebesar 0.956 < 10. Sedangkan nilai VIF variabel Modal Kerja sebesar 1.039, Likuiditas sebesar 1.016, ROA sebesar 1.046 < 10. Sehingga dapat disimpulkan maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi linier.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.374	.315	2.75880	1.671

a. Predictors: (Constant), ROA, likuiditas, modal kerja

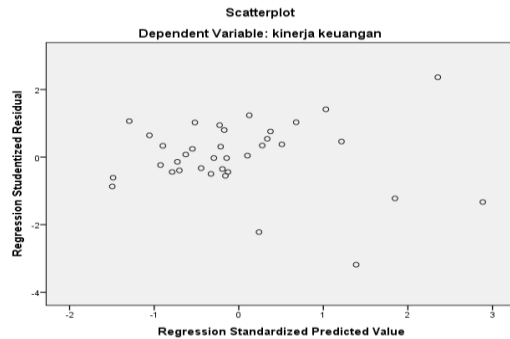
b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 20

Pada tabel Uji Autokorelasi diatas, terlihat angka D-W sebesar 1.671. Angka D-W

berada diatas -2, yang mengartikan bahwa angka DW lebih besar dari -2 dan juga lebih besar dari +2. Hal ini berarti model regresi diatas ada autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan output diatas, dengan memperhatikan grafik *scatterplot* yang tampak pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.354	.950	
modal kerja	1.921	.000	.140
likuiditas	-.008	.017	-.063
ROA	.602	.141	.610

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 20

Hubungan antara Modal Kerja, Likuiditas, dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan menghasilkan suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2.354 + 1.921 + (-0.008) + 0.602X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar 2.354. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Modal Kerja, Likuiditas, dan *Return On Assets* (ROA) nilai konstanta Kinerja Keuangan sebesar 2.354.
- Koefisien regresi variable Modal Kerja sebesar 1.921 artinya bahwa peningkatan 1% variable Modal kerja dengan asumsi variable bebas lain konstanta akan menyebabkan penurunan Kinerja Keuangan sebesar 1.921, demikian sebaliknya jika penurunan Kinerja Keuangan 1% akan menyebabkan peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 1.921.
- Koefisien regresi variable likuiditas sebesar -0.008 artinya bahwa peningkatan 1% variable Likuiditas dengan asumsi variable bebas lain konstanta akan menyebabkan penurunan Kinerja Keuangan sebesar -0.008 demikian sebaliknya jika penurunan Kinerja Keuangan 1% akan menyebabkan peningkatan Kinerja Keuangan sebesar -0.008.
- Koefisien regresi variable *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.602 artinya bahwa peningkatan 1% variable *Return On Assets* (ROA) dengan asumsi variable bebas lain konstanta akan menyebabkan penurunan Kinerja Keuangan sebesar 0.602, demikian sebaliknya jika penurunan Kinerja Keuangan 1% akan menyebabkan peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0.602.

2. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.354	.950		2.479	.019
modal kerja	1.921	.000	.140	.982	.334
likuiditas	-.008	.017	-.063	-.450	.656
ROA	.602	.141	.610	4.264	.000

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji t (parsial) dapat dilihat sebagai berikut :

- Pengaruh variabel Modal Kerja, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 0.982 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.037 ($0.982 < 2.037$) dan nilai signifikan sebesar 0.334 lebih besar 0.05 ($0.334 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} yaitu “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.
- Pengaruh variabel Likuiditas, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar -0.450 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.037 ($-0.450 < 2.037$) dan nilai signifikan sebesar 0.656 lebih besar 0.05 ($0.656 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{o2} yaitu “Tidak ada pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.
- Pengaruh variabel ROA, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 4.264 lebih besar dari t tabel sebesar 2.037 ($4.264 > 2.037$) dan

nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{o3} yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima.

3. Uji Statistik f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	145.549	3	48.516	6.375	.002 ^b
Residual	243.551	32	7.611		
Total	389.100	35			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), ROA, likuiditas, modal kerja

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA / uji F pada tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 6.375 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.89 ($6.375 > 2.89$) dengan tingkat signifikansi 0.002 lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti H_{a4} yaitu “Ada pengaruh yang signifikan Modal Kerja, Likuiditas dan ROA secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.374	.315	2.75880	1.671

a. Predictors: (Constant), ROA, likuiditas, modal kerja

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 20

Dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0.315 yang berarti sebesar 0,31 % variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel independen yaitu Modal Kerja,

Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah.

Hal ini didasarkan oleh pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut. :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat (Sugiyono, 2007)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 99,69%. Sedangkan sisanya sebesar 0.31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan secara keseluruhan potensi peningkatan Modal Kerja akan mempengaruhi kenaikan Kinerja Keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian Yuliana Iriyanti Rianghepat (2013) yang menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan

Dalam penelitian ini variable Likuiditas meningkat tidak akan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas dengan Kinerja Keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian Dina Wharoh Kartika Syari (2014) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini untuk variable *Return On Assets* (ROA) apabila meningkat maka akan mempengaruhi naik turunnya Kinerja Keuangan, hal ini ditunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dwi Hari Prayitno (2016), menyatakan bahwa *Return On Assets*(ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal kerja, likuiditas, roa berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan uji f pada tabel 4.9 nilai f hitung sebesar 6.375 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.89 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05. Selain hasil uji simultan, terdapat pula hasil uji koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R2*) menunjukkan 0.31%. Interpretasinya adalah variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.31% dan sisanya 131% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini terjadi karena kinerja keuangan disuatu perusahaan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya, seorang investor harus memperhatikan keadaan ekonomi makro seperti variabel-variabel dalam penelitian ini.

8. KESIMPULAN DAN SARAN

1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji SPSS dan perhitungan variabel penelitian laporan keuangan perusahaan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Modal Kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

2. Secara parsial variabel Likuiditas tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
3. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
4. Secara simultan (bersama-sama) Modal Kerja, Likuiditas, dan *Return On Assets* (ROA) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Agha, et al. (2014). *Impact Of Working Capital Management On Profitability*. European Scientific Journal. Vol.10. No.1. PP. 374.
- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Diaz, Rafika (2014). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis VOL 14 NO. 02.
- Dwi, H. Prayitno (2016). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal kerja, Leverage terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan*. Volume I No. 1, Februari 2016. Universitas Islam Lamongan.
- Fajrin, Putri.H. (2016). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Fauzan , Muhammad. (2015). *Pengaruh pengelolaan Modal Kerja (siklus konversi kas) terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA)*. Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-8. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari , Febry.A. (2017). *Analisi pengaruh efesiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir, S. (2007). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Muzayyanatur, Rofiah (2016). *Pengaruh Efesiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Jurnal Riset Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma.

- Nugroho, Setyo.B. (2013). *Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semarang.
- Prayitno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS.* Yogyakarta: Mediakom.
- Rianghepat , Yuliana.I. (2013). *Peranan Modal Kerja dalam meningkatkan Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Santoso, Slamet (2013). *Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS,* Ponorogo: Umpo Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.CV.
- Syari, Dina.W.K. (2014). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Simamora, henry. (2000). *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis.* Salemba Empat. Jakarta.
- Wardani, Indah.K (2016). *Pengaruh Modal kerjaq, Aktivitas, Likuditas dan Solvabilitas terhadap ProfitabilitasPada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015.* E-Jurnal Riset Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma.
- Wardojo , Cosmas A.I. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan sektor perunggasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 13 No. 3. Institut Pertanian Bogor.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. (1997). *Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan.* Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Wijayanti, R.P. (2010). *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro, Semarang.